

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana kesadaran mahasiswa dalam menggunakan *edible flowers* dalam makanan mereka. Subjek penelitian kali ini adalah mahasiswa yang menggunakan *edible flowers* untuk mempercantik tampilan makanan mereka.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Metode

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian skripsi ini adalah metode deskriptif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Creswell (2011) penelitian kuantitatif merupakan pendekatan dengan menguji hubungan antar variabel untuk menguji teori objektif. Instrumen digunakan untuk mengukur variabel ini, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Sementara itu, peneliti juga menggunakan metode kualitatif untuk menyelidiki atau menggali informasi terkait fenomena pada mahasiswa yang menggunakan *edible flowers*.

3.2.2 Operasional Variabel

Berdasarkan judul yang penulis ambil yaitu “Kesadaran Mahasiswa Bidang Kuliner Terhadap Penggunaan *Edible Flowers* Sebagai *Garnish* Dalam Penyajian Makanan”, terdapat dua variabel yaitu satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel / Sub Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Kesadaran (X)	<i>Awareness of enviromental issues means being environmentally knowledgeable and understanding the informed actions required for finding the solutions to the issues (Priyono, 1996)</i>			
Dimensi Pengetahuan	Pengetahuan seseorang terkait oleh pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan sekitar, dan informasi (Mubarak, 2011)	1. Minat	-Saya tertarik untuk menggunakan <i>edible flowers</i> sebagai <i>garnish</i> dalam makanan saya. -Saya merasa percaya diri jika memakai <i>edible flowers</i> dalam <i>food plating</i> saya. -Saya suka dengan warna <i>edible flowers</i> yang cantik.	Likert
		2. Pengalaman	-Saat akan food plating dan belum tahu rasa dari bunga yang akan saya gunakan, saya mencicipinya terlebih dahulu agar mengetahui rasanya. -Saya menaruh <i>edible flowers</i> di	Likert

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

Variabel / Sub Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
			<p>atas piring tanpa tahu rasa dari edible flowers tersebut.</p> <p>-Saya mencari tahu terlebih dahulu nama bunga yang akan saya gunakan jika saya belum tahu.</p> <p>-Saya menaruh edible flowers di atas piring tanpa tahu nama dari edible flowers tersebut.</p> <p>-Saya langsung menggunakan edible flowers tanpa mencucinya terlebih dahulu.</p>	
		3. Kebudayaan Sekitar	<p>-Lingkungan sekitar saya biasa menggunakan edible flowers sebagai garnish pada hasil praktik.</p> <p>-Saya menggunakan <i>edible flowers</i> pada makanan saya karena melihat teman-teman menggunakannya.</p>	Likert

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

Variabel / Sub Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
		4. Informasi	<p>-Saya pernah mendapat materi tentang <i>edible flowers</i> selama perkuliahan.</p> <p>-Saya memiliki informasi cukup terkait nama-nama <i>edible flowers</i>.</p> <p>-Saya memiliki informasi cukup terkait rasa dari <i>edible flowers</i>.</p> <p>-Saya memiliki informasi cukup tentang bagaimana menggunakan <i>edible flowers</i> yang baik dan benar.</p>	Likert
Dimensi Pemahaman	Memahami mencakup 6 proses kognitif meliputi: mengartikan, memberi contoh, mengklasifikasikan, menyimpulkan, menduga, dan	1. Mengartikan	Saya mengetahui arti dari <i>edible flowers</i> .	Likert
		2. Memberi Contoh	-Saya dapat memberi contoh <i>edible flowers</i> yang cocok dengan suatu makanan.	Likert

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

Variabel / Sub Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
	membandingkan. (Kuswana, 2012)		-Saya dapat memberi contoh bagaimana cara menggunakan <i>edible flowers</i> yang baik dan benar.	
		3. Mengklasifikasikan	-Saya dapat mengklasifikasikan <i>edible flowers</i> menurut rasa. - Saya dapat mengklasifikasikan <i>edible flowers</i> menurut warna. -Saya dapat mengklasifikasikan <i>edible flowers</i> menurut tekstur.	Likert
		4. Membandingkan	Saya dapat membandingkan bunga yang layak dan tidak.	Likert
		5. Menjelaskan	-Saya dapat menjelaskan bagaimana cara menggunakan <i>edible flowers</i> dengan baik.	Likert
	<i>Edible flowers</i> ditambahkan	1. Tekstur	Saya mengetahui tekstur edible	Likert

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

Variabel / Sub Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
Pemakaian <i>edible flowers</i> (Y)	kedalam makanan untuk menambah tekstur, rasa, dan tampilan makanan (Rivas-García dkk, 2021).		flowers yang saya gunakan dan pengaruhnya terhadap makanan yang saya sajikan.	
		2. Rasa	Saya mengetahui rasa <i>edible flowers</i> yang saya gunakan dan pengaruhnya terhadap makanan yang saya sajikan.	Likert
		3. Tampilan Makanan	Saya sadar bahwa <i>edible flowers</i> dapat mempengaruhi tampilan makanan.	Likert
		1. Jenis-jenis <i>edible flowers</i> yang dapat ditemukan dan dipakai oleh mahasiswa.	Penulis observasi ke lapangan dan mencari tahu <i>edible flowers</i> yang dapat ditemukan oleh mahasiswa untuk digunakan sebagai <i>garnish</i> .	Nominal
		2. Alasan mahasiswa memakai	Menyajikan beberapa pilihan jawaban dan juga	Nominal

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

Variabel / Sub Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analisis	Skala
		<i>edible flowers</i> .	menyajikan kolom jawaban terbuka.	
		3. Seberapa pengaruh <i>edible flowers</i> terhadap tampilan makanan mereka.	Menanyakan tentang apa yang mahasiswa lihat tentang perbedaan saat mereka menggunakan atau tidak menggunakan <i>edible flowers</i> pada <i>food plating</i> mereka.	Nominal

Sumber: Data diolah penulis, 2021

3.2.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian skripsi ini adalah populasi terbatas, yaitu populasi yang mempunyai sumber data yang secara kuantitatif jelas batas-batasnya.

Populasi pada penelitian ini akan dilihat dari karakteristik program studi yang sama. Maka dari itu, populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa bidang kuliner atau yang terkait dengan pengolahan makanan yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia dan STP Bandung yang sudah melakukan praktik memasak yaitu berjumlah 556 mahasiswa.

Tabel 3. 2 Data Populasi

No.	Nama Perguruan Tinggi	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	STP NHI Bandung	Manajemen Tata Boga	159	29%
2		Manajemen Patiseri	144	26%
3	Universitas Pendidikan Indonesia	Pendidikan Tata Boga	94	17%
4		Manajemen Industri Katering	159	29%
		Jumlah Total Populasi	556	

Sumber: Data diolah penulis, 2021

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

3.2.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini terdiri atas mahasiswa program studi Manajemen Industri Katering dan Pendidikan Tata Boga, Universitas Pendidikan Indonesia dan program studi Manajemen Tata Boga dan Manajemen Patiseri, STP Bandung.

Rumus yang peneliti gunakan untuk mengukur sampel yaitu rumus dari Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{556}{1 + 556(0,1)^2} = 84,7 \approx 85$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir.

Perhitungan kelonggaran ketidaktelitian pada rumus Slovin ini yaitu 10% atau sama dengan 0,1.

Berdasarkan hitungan untuk menentukan jumlah sampel diatas, maka banyak sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan $\alpha = 0,10$ diperoleh sampel (n) sebanyak 85 responden.

3.2.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Peneliti menggunakan *proportional stratified random sampling* sebagai teknik penarikan sampel dalam penelitian kali ini, yang dapat diartikan bahwa teknik pengambilan sampel dengan cara menarik sampel dari setiap sub-populasi dan dengan jumlah yang disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak.

Teknik penarikan sampel secara *proportional stratified random sampling* digunakan dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasi mahasiswa yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia dan STP Bandung yang berstrata, yakni terdiri beberapa program studi yang heterogen (tidak sejenis). Sehingga peneliti mengambil sampel dari program studi Manajemen Tata

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

Boga dan program studi Manajemen Patiseri dari STP Bandung, dan program studi Manajemen Industri Katering dan program studi Pendidikan Tata Boga dari Universitas Pendidikan Indonesia. Jika sampel dijabarkan menjadi seperti berikut:

Tabel 3. 3 Data Sampel

No.	Perguruan Tinggi	Program Studi	Jumlah Sampel
1	STP NHI Bandung	Manajemen Tata Boga	24
2		Manajemen Patiseri	22
3	Universitas Pendidikan Indonesia	Pendidikan Tata Boga	14
4		Manajemen Industri Katering	24
		Jumlah Sampel	85

Sumber: Data diolah Penulis, 2021

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi yang akan dilakukan oleh Peneliti adalah dengan langsung ke lapangan untuk mencari tahu apa *edible flowers* yang mahasiswa dapatkan dan gunakan untuk *garnish* di atas piring mereka. Lapangan yang dimaksud adalah tempat-tempat yang menjual *edible flowers* baik itu supermarket, toko fisik penjual *edible flowers*, atau toko *online* yang menjual *edible flowers*.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan mengambil dan menggunakan foto-foto guna mendapatkan data-data yang diperlukan selama penelitian dilakukan.

3. Studi Lapangan Metode Angket (Kuesioner)

Menyebarkan angket atau kuesioner dilakukan oleh peneliti dengan kepada mahasiswa pengolah makanan di UPI dan STP Bandung. Penyebaran kuesioner dilakukan hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi, lalu peneliti akan mengolah jawaban dari para responden yang mengisi kuisisioner tersebut untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

4. Studi Kepustakaan

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

Studi keperpustakaan dilakukan dengan mencari data dari sumber, jurnal, hasil penelitian, ataupun buku sejenis yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dan diteliti oleh penulis yang digunakan sebagai landasan teori. Adapun teori yang digunakan sebagai landasan teori ialah yang mengenai pemahaan, *edible flowers*, penyajian makanan, serta kesadaran, pengetahuan, dan pariwisata.

3.2.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian kali ini adalah hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa pengolah makanan yang berasal dari Universitas Pendidikan Indonesia dan STP Bandung, dan hasil observasi kepada penjual *edible flowers*.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah beberapa sumber seperti buku, skripsi, jurnal dan data dari instansi terkait yang berhubungan dengan topik ini.

3.2.6 Variabel

Variabel dibedakan menjadi *dependent variable* dan *independent variable*. *Dependent variable* atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan *independent variable* merupakan variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat atau variabel bebas. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Kesadaran mahasiswa merupakan variabel bebas pada penelitian ini.
- b. Penggunaan *edible flowers* adalah variabel terikat pada penelitian ini.

3.2.7 Skala Pengukuran

Menurut Sugiono (2016) skala Likert dapat digunakan untuk mengukur persepsi, pendapat, dan sikap tentang fenomena sosial dari seseorang atau kelompok. Fenomena sosial yang dimaksud ialah variabel penelitian yang sudah

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

ditetapkan peneliti. Peneliti meminta responden untuk mengisi pernyataan dalam skala interval dalam jumlah kategori 5. Skala Likert ini memiliki gradasi poin dari mulai yang sangat negatif ke sangat positif (untuk pernyataan positif) dan sangat positif ke sangat negatif untuk pernyataan negatif, atau dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skor Pernyataan Kuesioner

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Bobot 1: Sangat Tidak Setuju	Bobot 1: Sangat Setuju
Bobot 2: Tidak Setuju	Bobot 2: Setuju
Bobot 3: Netral	Bobot 3: Netral
Bobot 4: Setuju	Bobot 4: Tidak Setuju
Bobot 5: Sangat Setuju	Bobot 5: Sangat Tidak Setuju

Sumber: Siregar, 2014

Skala nominal yang juga penulis gunakan untuk mengetahui data dengan bantuan angka yang tidak memiliki makna atau arti, atau dengan kata lain setara (tidak memiliki tingkatan).

3.2.8 Hasil Pengujian Validitas dan Realibilitas

3.2.8.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk memperoleh alat ukur yang baik dan terpercaya. Penelitian ini setiap butir item di uji validitasnya dibantu dengan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 25 untuk windows. Kemudian untuk menentukan instrumen tersebut dinyatakan valid atau tidak, maka dijelaskan kriteria sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan atau instrumen memiliki korelasi signifikan pada skor total untuk kemudian dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau r_{hitung} negatif, maka item pernyataan atau instrumen tidak memiliki korelasi signifikan pada skor total yang kemudian dinyatakan tidak valid.

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

Penulis menyebarkan angket ke responden untuk uji validitas dan reliabilitas sebanyak 34 orang dengan $df-2$ atau $34-2=32$ (dilihat ke r_{tabel} 32 responden) dan dengan taraf kesalahan sebesar 5% maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,349.

Tabel 3. 5 Hasil uji menggunakan *SPSS for windows v25*

Item	Pernyataan	r_{tabel}	Total Correlation	Keterangan
1.	Q5	0,349	0,380	VALID
2.	Q6	0,349	0,373	VALID
3.	Q7	0,349	0,232	TIDAK VALID
4.	Q8	0,349	0,608	VALID
5.	Q9	0,349	0,466	VALID
6.	Q10	0,349	0,506	VALID
7.	Q11	0,349	0,487	VALID
8.	Q12	0,349	0,228	TIDAK VALID
9.	Q13	0,349	0,427	VALID
10.	Q14	0,349	0,173	TIDAK VALID
11.	Q15	0,349	0,656	VALID
12.	Q16	0,349	0,631	VALID
13.	Q17	0,349	0,693	VALID
14.	Q18	0,349	0,684	VALID
15.	Q19	0,349	0,235	TIDAK VALID
16.	Q20	0,349	0,766	VALID
17.	Q21	0,349	0,706	VALID
18.	Q22	0,349	0,755	VALID
19.	Q23	0,349	0,547	VALID
20.	Q24	0,349	0,754	VALID
21.	Q25	0,349	0,394	VALID
22.	Q26	0,349	0,726	VALID

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

23.	Q27	0,349	0,757	VALID
24.	Q28	0,349	0,872	VALID
25.	Q29	0,349	0,372	VALID

Sumber: Data hasil penelitian, 2021

Tabel diatas menunjukkan hasil olah data instrumen yang disebar ke 33 responden dengan menggunakan *SPSS for Windows v25*. Berdasarkan tabel diatas dari 26 butir pernyataan terdapat 22 pertanyaan VALID dan 4 pernyataan TIDAK VALID.

3.2.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Alpha Cronbach. Alpha cronbach adalah rumus matematis yang digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas ukuran. Peneliti menggunakan aplikasi perangkat lunak SPSS versi 25 untuk *windows* dalam pengujian kuesioner pada uji reliabilitas.

Menurut Priyanto (2013, hlm. 30) variabel bisa dikatakan baik jika memiliki nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6. Nilai pun dikelompokkan menjadi 5 kelas dengan interval yang sama (Noor, 2012), dapat dilihat sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Berikut hasil perhitungan reliabilitas angket penulis dengan menggunakan *software SPSS for Windows v25* :

Tabel 3. 6 Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,909	25

Sumber: Data hasil penelitian, 2021

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

Tabel 3.7 diatas menunjukkan hasil hitung menggunakan *SPSS for Windows v25* data instrumen memiliki nilai Cronbach Alpha sebesar 0,901 dan dapat dikatakan reliabel karena nilainya lebih besar dari 0,6. Dengan nilai tersebut pula maka dapat dikategorikan menjadi “Sangat Reliabel”.

3.2.9 Teknik Analisis Data

3.2.9.1 Teknik Analisi Data Kuantitatif

Analisa deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi objek penelitian (Darmawan, 2013, hlm. 49). Untuk mendapatkan makna yang dapat menjawab rumusan masalah, kuesioner harus diolah kembali setelah diisi oleh responden, sehingga dapat memudahkan dalam membuat kesimpulan dan penafsiran data. Untuk melakukan analisis dengan menghitung skor rata-rata hasil kuesioner yang sudah diisi responden menggunakan rumus dari Sugiyono (2010, hlm 43), sebagai berikut:

Variabel X:

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Variabel Y:

$$Me = \frac{\sum Yi}{n}$$

Keterangan:

Me = rata-rata (*mean*)

$\sum Xi$ = Jumlah nilai X ke- i sampai ke- n

$\sum Yi$ = Jumlah nilai Y ke- i sampai ke- n

N = jumlah responden

Setelah mendapatkan skor rata-rata, peneliti akan mengkategorikan dalam kriteria penafsiran yang satu ini:

Tabel 3. 7 Kriteria Penafsiran

Rentang	Penafsiran
1,00 – 1,79	Sangat Tidak Baik
1,80 – 2,59	Tidak Baik
2,60 – 3,39	Cukup
3,40 – 4,19	Baik

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)

4,20 – 5,00	Sangat Baik
-------------	-------------

Sumber: Abdurrahman & Sambas, 2007.

3.2.9.2 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data yang peneliti lakukan untuk metode kualitatif ini merujuk seperti yang dikemukakan oleh Bungin (2003, hlm. 70) yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini, observasi, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh Peneliti yang dilakukan di lapangan.

2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara penyederhanaan atau meringkas, menajamkan, mengorganisir data, menyeleksi dan menyingkirkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian sehingga memperoleh data yang lebih terfokus dan mempermudah proses selanjutnya.

3. *Display*/Penyajian Data

Penyajian data bisa juga disebut sebagai deskripsi sekumpulan data yang telah direduksi sehingga memungkinkan untuk melakukan langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, matrik, bagan, ataupun naratif.

4. Verifikasi/Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah yang terakhir yang dapat menemukan makna dalam data yang telah diolah dan menjawab rumusan masalah yang telah dirancang.

RICKY PRATAMA SUWANDI, 2021

KESADARAN MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN EDIBLE FLOWERS SEBAGAI GARNISH DALAM PENYAJIAN MAKANAN (STUDI KASUS: MAHASISWA PENGOLAH MAKANAN PADA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA DAN STP BANDUNG)